

**PENGARUH PROGRAM *LIFE SKILLS*, FASILITAS SEKOLAH DAN KEMAMPUAN GURU TERHADAP MOTIVASI SISWA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI
(Study Empiris Pada Siswa Kelas XI SMA PGRI 2KAYEN)**

Siti Nurhidayah¹⁾, Andi Tri H, SE., MM²⁾, Leonardo Budi H, SE., MM³⁾

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang

^{2), 3)} Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRACT

This research background study was based on the unstabil rate of student achievement senior high student in PGRI 2 KAYEN. This phenomenon cause by lack of student motivation. This study aims to determine the effect of like skills program, school facilities, and teacher competency towards student motivation to improve student achievement. The population used to be respondent were senior high student of PGRI 2 KAYEN total of 224 student to be respondent. The sampling method technique used in this study is a census method and then the data is processed using multiple linear regression analysis.

The t-test analysis shows that: 1) the life skills program are significantly affected the student motivation to enhance their achievement. 2) school facilities are significantly affected the student motivation to enhance their achievement. 3) teachers are competency significantly affected the student motivation to enhance their achievement. From the F- test analysis it was determined that all the independent variables are reliable to test the dependency variables which are student motivation and intervening or archievement. The rate adjusted R-square on student motivation (Y_1) is 70,4 percent and as for student achievement (Y_2) is 61,4 percent and the rest is explained by other variables except the ones used for this study.

Keyword: Life Skills Program, School Facilities, Teacher Competency, Student Motivation, And Achievement

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tidak stabilnya prestasi siswa di SMA PGRI 2 KAYEN. Fenomena tersebut dikarenakan kurangnya motivasi belajar siswa. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis pengaruh program *life skills*, fasilitas sekolah ,dan kemampuan guru terhadap motivasi siswa untuk meningkatkan prestasi. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas XI SMA PGRI 2 KAYEN dengan jumlah 224 siswa. Metode teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu metode sensus dan data diproses menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil uji t menunjukkan bahwa : 1) program *life skills* berpengaruh signifikan terhadap motivasi siswa untuk meningkatkan prestasi. 2) fasilitas sekolah berpengaruh signifikan terhadap motivasi siswa untuk meningkatkan prestasi. 3) kemampuan guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi siswa untuk meningkatkan prestasi. Kemudian melalui uji F dapat diketahui bahwa seluruh variabel independen memang layak untuk menguji variabel dependen motivasi siswa dan intervening prestasi. Angka Adjusted R Square motivasi siswa (Y_1) sebesar 70,4 persen dan prestasi (Y_2) sebesar 61,4 persen dan sisanya dijelaskan variabel diluar ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Program *Life Skills*, Fasilitas Sekolah, Kemampuan Guru, Motivasi Siswa, Prestasi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas.

Di kota Pati banyak berbagai Sekolah Menengah Atas, salah satunya yaitu **SMA PGRI 2 KAYEN**. **SMA PGRI 2 KAYEN** merupakan salah satu unit sekolah menengah keatas yang jauh dari perkotaan tepatnya di desa Jatiroto Kecamatan Kayen. Akan tetapi sekolah ini telah memiliki segudang prestasi baik nasional maupun internasional.

Keberhasilan dalam menempuh setiap jalur pendidikan dapat diketahui melalui evaluasi pendidikan yang diukur dengan prestasi belajar yang semuanya tergantung pada kualitas belajar siswa. Prestasi belajar merupakan

hasil belajar yang dicapai oleh siswa dalam melakukan suatu kegiatan baik individu maupun kelompok. Dalam pencapaian keberhasilan prestasi siswa ada faktor yang mendukung yaitu motivasi.

Stoener dalam Notoatmodjo (2009:115) mendefinisikan bahwa motivasi adalah sesuatu hal yang menyebabkan dan yang mendukung tindakan atau perilaku seseorang. Untuk meningkatkan motivasi siswa diperlukan adanya program pendamping kurikulum yaitu program *life skills*. Adanya strategi pembelajaran yang kreatif dan variatif dapat membantu peserta didik menyerap materi pelajaran lebih banyak dan menghilangkan rasa bosan terhadap proses pembelajaran. *Life skills* adalah program untuk mengarahkan minat dan bakat seorang siswa.

Untuk menunjang kegiatan belajar dibutuhkan fasilitas yang memadai, dengan adanya fasilitas sekolah yang memadai dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga prestasi belajar dapat tercapai secara maksimal. Selain fasilitas sekolah yang memadai,

kemampuan guru juga menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi siswa.

Keberhasilan penyelenggaraan pembelajaran sangat ditentukan oleh sejauh mana kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan belajar mengajar. Apabila guru memiliki kesiapan yang kurang, guru tersebut tidak dapat memberikan performa yang optimal.

Prestasi siswa dari tahun 2011 sampai 2015 mengalami ketidakstabilan hal ini disebabkan kurangnya motivasi belajar, siswa hanya mengandalkan buku pegangan seperti buku cetak dan lembar kegiatan siswa serta informasi yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Kebanyakan siswa bosan dengan metode pembelajaran tersebut sehingga siswa lebih senang berbicara sendiri dengan teman sebangkunya untuk menghilangkan rasa bosan. Dampak dari kondisi ini siswa tidak sepenuhnya menyerap materi pelajaran oleh karena itu terjadi penurunan prestasi akademik.

Oleh karena itu judul penelitian ini adalah “ pengaruh Program *Life Skills*, Fasilitas Sekolah Dan Kemampuan Guru Terhadap Motivasi Siswa Untuk Meningkatkan Prestasi (Study Empiris Siswa Kelas XI SMA PGRI 2 KAYEN).

TINJAUAN PUSTAKA

1. LIFE SKILLS

Life Skill yaitu kemampuan dan keberanian untuk menghadapi problematika kehidupan, kemudian secara proaktif dan kreatif, mencari serta menemukan solusi untuk

mengatasi permasalahan menurut Wira Kurnia Safitri (2006:30).

2. FASILITAS SEKOLAH

Mulyasa (2004:49) menjelaskan bahwa fasilitas pembelajaran adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar.

3. KEMAMPUAN GURU

Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

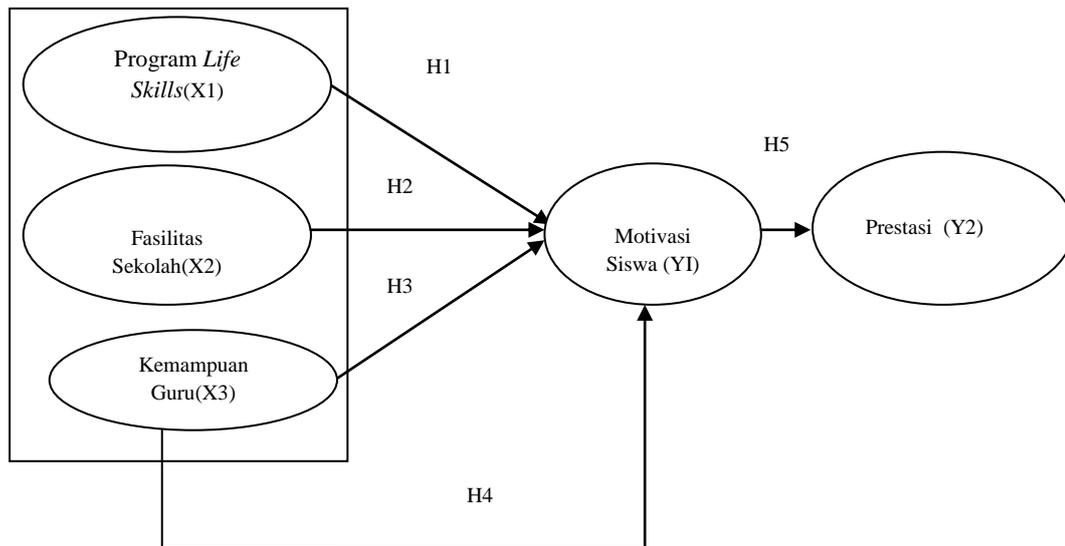
4. MOTIVASI SISWA

Stoener dalam Notoatmodjo (2009:115) mendefinisikan bahwa motivasi adalah sesuatu hal yang menyebabkan dan yang mendukung tindakan atau perilaku seseorang .

5. PRESTASI

Menurut Hamdani (2011: 137) “prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal.

GAMBAR 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN



HIPOTESIS PENELITIAN

H₁: Program *life skills* mempunyai pengaruh signifikan terhadap motivasi siswa.

H₂: Fasilitas sekolah mempunyai pengaruh signifikan terhadap motivasi siswa.

H₃: Kemampuan guru mempunyai pengaruh signifikan terhadap motivasi siswa.

H₄: Program *life skills*, fasilitas sekolah, dan kemampuan guru secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap motivasi siswa untuk meningkatkan prestasi.

H₅: Motivasi siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel – variabel dalam penelitian ini meliputi variabel dependen (Y₁) yaitu Prestasi,

variabel independen (X) terdiri dari variabel Program *Life Skills* (X₁), Fasilitas Sekolah (X₂) Dan Kemampuan Guru (X₃) Sedangkan Variabel Interveningnya Yaitu Motivasi Siswa (Y₂).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya dan menjadikannya sebagai objek penelitian (Kuncoro 2003:103). Adapun yang dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas **XI SMA PGRI 2 KAYEN** yang berjumlah 224.

Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah menggunakan metode *total sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 224 siswa. Jadi 224 populasi ini menjadi responden.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan, seperti dari pengisian kuisioner yang dilakukan oleh peneliti (umar,2005:42). Dalam penelitian ini sumber data tersebut berasal dari kuisioner yang diberikan kepada 224 responden, kemudian dari hasil pertanyaan tersebut dianalisis.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji valid atau tidaknya suatu kuisioner(Ghozali,2011:53). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* dengan sampel 224 ($df = n-2$ jadi $224-2 = 222$, dan $\alpha = 0,05$ didapat r tabel dua sisi = 0,131. Hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

Metode Analisis Data

Variabel	r _{hitung}	><	r _{table}	Keterangan
Program <i>life skills</i> (X ₁)				
Indikator 1	0,645	>	0,131	Valid
Indikator 2	0,592	>	0,131	Valid
Indikator 3	0,752	>	0,131	Valid
Indikator 4	0,678	>	0,131	Valid
Fasilitas sekolah (X ₂)				
Indikator 1	0,798	>	0,131	Valid
Indikator 2	0,725	>	0,131	Valid
Indikator 3	0,554	>	0,131	Valid
Indikator 4	0,590	>	0,131	Valid
Kemampuan guru (X ₃)				
Indikator 1	0,507	>	0,131	Valid
Indikator 2	0,642	>	0,131	Valid
Indikator 3	0,675	>	0,131	Valid
Indikator 4	0,434	>	0,131	Valid
Motivasi Siswa (Y ₁)				
Indikator 1	0,793	>	0,131	Valid
Indikator 2	0,680	>	0,131	Valid
Indikator 3	0,558	>	0,131	Valid
Indikator 4	0,642	>	0,131	Valid
Prestasi (Y ₂)				
Indikator 1	0,641	>	0,131	Valid
Indikator 2	0,450	>	0,131	Valid
Indikator 3	0,653	>	0,131	Valid
Indikator 4	0,420	>	0,131	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Hasil uji validitas memperlihatkan, nilai r_{hitung} setiap indikator lebih besar dibanding nilai r_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan jika semua kuesioner yang digunakan valid untuk mengukur variabel program *life skills*, fasilitas sekolah,

kemampuan guru, motivasi siswa, dan prestasi.

b. Uji realibilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	><	Standar Reliabilitas	Keputusan
Program <i>life skills</i> (X_1)	0,830	>	0,60	Reliabel
Fasilitas sekolah (X_2)	0,834	>	0,60	Reliabel
Kemampuan guru (X_3)	0,757	>	0,60	Reliabel
Motivasi siswa (Y_1)	0,832	>	0,60	Reliabel
Prestasi (Y_2)	0,741	>	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2016

Hasil pengujian reliabilitas di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari setiap variabel-variabel yang diteliti yaitu variabel program *life skills* (X_1), fasilitas sekolah (X_2), kemampuan guru (X_3), motivasi siswa (Y_1), maupun prestasi (Y_2) menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian reliabel.

Untuk mengetahui data yang digunakan itu berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi *Kolmogorov-smirnov test* pada uji normalitas dengan nilai signifikansi dari motivasi siswa 3,059 sedangkan prestasi nilai signifikansi 1,869 yang lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

Variable – variabel independen tidak boleh saling berhubungan secara linear (Multikolinearitas), model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi Multikolinearitas hal ini bisa dilihat dari nilai *Tolerancevarian* besar dari 0,01 dan nilai *Inflantion Factor* (VIF) kurang dari 10.

Dari pengujian Multikolinearitas yang dilakukan menunjukkan tidak adanya Multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Sedangkan dengan Uji Heteroskedasitas dilihat dari grafik scatterplot terlihat titik-titik yang menyebar secara acak serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi/terpenuhi.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel program life skills (X_1), motivasi siswa (X_2) dan kemampuan guru

(X_3), variabel dependennya motivasi siswa (Y_1) sedangkan variabel interveningnya yaitu prestasi (Y_2).

Analisis Regresi Linier Berganda Motivasi Siswa (Y_1)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3,363	,898		-3,744	,000		
L.skills	,296	,053	,231	5,619	,000	,786	1,272
Fasilitas	,147	,045	,152	3,275	,001	,619	1,616
Kemampuan	,760	,063	,612	12,038	,000	,514	1,944

a. Dependent Variable
Motivasi

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

1. Konstanta (α) = -3,363. Hal ini berarti apabila variable program *life skills*, fasilitas sekolah, dan kemampuan guru bernilai nol, maka motivasi siswa masih bernilai negatif sebesar 3,363.
2. Koefisien regresi program *life skills* (X_1) sebesar 0,296 dan memiliki arah positif, berarti bahwa apabila variabel program *life skills* (X_1) naik satu maka motivasi siswa (Y_1) juga naik sebesar 0,296. Demikian juga sebaliknya apabila (X_1) turun satu maka motivasi siswa (Y_1) juga turun, dimana variabel

lain dianggap tidak berubah atau konstan.

3. Koefisien regresi fasilitas sekolah (X_2) sebesar 0,147 dan memiliki arah positif, itu berarti bahwa apabila variabel fasilitas sekolah (X_2) naik satu maka motivasi siswa (Y_1) akan naik sebesar 0,147. Demikian juga sebaliknya apabila (X_2) turun satu maka motivasi siswa (Y_1) akan turun, dimana variabel lain dianggap tidak berubah atau konstan.
4. Koefisien regresi kemampuan guru (X_3) sebesar 0,760 dan memiliki arah positif, itu berarti bahwa apabila variabel kemampuan guru (X) naik satu maka motivasi siswa

(Y₁) akan naik sebesar 0,760. Demikian juga sebaliknya apabila (X₃) turun satu maka motivasi siswa (Y₁) akan turun,

dimana variabel lain dianggap tidak berubah atau konstan.

Analisis Regresi Linier Berganda Prestasi (Y₂)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,979	,506		9,833	,000		
Motivasi	,598	,032	,785	18,878	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Prestasi
 Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan persamaan tersebut dapat interpretasikan bahwa:

- Nilai sebesar 4,979 merupakan nilai konstanta, artinya tanpa ada pengaruh dari variabel motivasi siswa dan faktor lain, maka prestasi siswa (Y₂) mempunyai nilai sebesar konstanta tersebut yaitu sebesar 4,979.
- Y₁ : 0,598 adalah slope antara Y₁ dan Y₂, artinya bahwa

semakin tinggi motivasi siswa yang dimiliki, maka prestasi akan naik sebesar 0,598.

d. UJI SIMULTAN (F)

Uji statistik F digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel program *life skills*, fasilitas sekolah dan kemampuan guru terhadap motivasi siswa untuk meningkatkan prestasi secara bersama-sama (Ghozali, 2011:98), dengan tingkat signifikan $\alpha=5%=0,05$. Hasil F dapat dilihat sebagai berikut :

Motivasi Siswa (Y₁)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2141,636	3	713,879	177,741	,000 ^a
	Residual	883,609	220	4,016		
	Total	3025,246	223			

a. Predictors: (Constant), Kemampuan, L.skills, Fasilitas

b. Dependent Variable: Motivasi
 Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Dari tabel di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 177,741 dengan sig. $0,000 < \alpha = 0,05$. Nilai sig. yang lebih kecil $\alpha = 0,05$ menunjukkan diterimanya

hipotesis yang menyatakan program *life skills*, fasilitas sekolah, dan kemampuan guru berpengaruh terhadap motivasi siswasecara bersama-sama.

Prestasi (Y₂)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1081,537	1	1081,537	356,369	,000 ^a
	Residual	673,744	222	3,035		
	Total	1755,281	223			

a. Predictors: (Constant), Motivasi

b. Dependent Variable: Prestasi
 Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Dari tabel di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 356,369 dengan sig. $0,000 < \alpha = 0,05$. Nilai sig. yang lebih kecil $\alpha = 0,05$ menunjukkan diterimanya hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi siswa untuk meningkatkan prestasi secara bersama-sama.

e. Uji t

Uji statistik t digunakan pada dasarnya untuk menunjukan sejauh mana pengaruh suatu variabel independen secara individual atau persial dalam menerangkan variansi variabel dependen (Ghozali, 2011:98).

Motivasi Siswa (Y₁)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3,363	,898		-3,744	,000		
L.skills	,296	,053	,231	5,619	,000	,786	1,272
Fasilitas	,147	,045	,152	3,275	,001	,619	1,616
Kemampuan	,760	,063	,612	12,038	,000	,514	1,944

a. Dependent Variable: Motivasi

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

1. Uji Hipotesis 1

menunjukkan bahwa untuk variabel program *life skills* memiliki

nilai t hitung sebesar $5,619 > t$ tabel yaitu 1,9706 dengan taraf signifikan sebesar 0,000. Dengan menggunakan

batas signifikan 0,05, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis pertama diterima.

2. Hipotesis 2

menunjukkan bahwa untuk variabel fasilitas sekolah memiliki t hitung sebesar $3,275 > t$ tabel sebesar 1,9706 dengan taraf signifikan sebesar 0,001. Dengan menggunakan batas signifikan 0,05, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, berarti H_0 ditolak dan H_a

diterima. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis kedua diterima.

3. Hipotesis 3

menunjukkan bahwa untuk variabel kemampuan guru memiliki t hitung sebesar $12,038 > t$ tabel yaitu 1,9706 dengan taraf signifikan sebesar 0,000. Dengan menggunakan batas signifikan 0,05, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis ketiga diterima.

Prestasi (Y_2)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,979	,506		9,833	,000		
motivasi	,598	,032	,785	18,878	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: prestasi

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

4. Hipotesis 4

menunjukkan bahwa untuk variabel Motivasi siswamemiliki t hitung sebesar $18,878 >$ dari t tabel 1,9706 dengan taraf signifikan sebesar 0,000. Dengan menggunakan batas signifikan 0,05, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian maka

dapat disimpulkan bahwa Hipotesis keempat diterima.

f. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau variabel terikat (Ghozali, 2011:112).

Motivasi Siswa (Y₁)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,841 ^a	,708	,704	2,004	2,006

a. Predictors: (Constant), Kemampuan, L.skills, Fasilitas

b. Dependent Variable: Motivasi

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Dari output SPSS model *summary* besarnya *Adjusted R Square* yaitu 0,704. Angka koefisien determinasi tersebut dikalikan 100% sehingga menjadi 70,4% yang dapat diartikan bahwa variabel *life skills* (X₁), variabel fasilitas sekolah

(X₂) dan variabel kemampuan guru (X₃) mempunyai kontribusi sebesar 70,4% dalam menerangkan motivasi siswa (Y₁). Sedangkan sisanya sebesar (100% - 70,4 % = 29,6 %) dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Prestasi (Y₂)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,785 ^a	,616	,614	1,74209	2,188

a. Predictors: (Constant), Motivasi

b. Dependent Variable: Prestasi

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Dari output SPSS model *summary* besarnya *Adjusted R Square* yaitu 0,614. Angka koefisien determinasi tersebut dikalikan 100% sehingga menjadi 61,4% yang dapat diartikan bahwa variabel motivasi siswa (Y₁) mempunyai kontribusi sebesar 61,4% dalam menerangkan prestasi siswa (Y₂). Sedangkan sisanya sebesar (100% - 61,4 % = 38,6 %) dijelaskan oleh sebab-

sebab lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Ada pengaruh yang signifikan antara variabel program *life skills*, fasilitas sekolah dan kemampuan guru terhadap motivasi siswa SMA PGRI 2 KAYEN secara parsial yang didasarkan pada hasil pengujian diperoleh variabel program *life skills* nilai t hitung sebesar 5,619 dengan signifikan 0,000, fasilitas sekolah nilai t hitung 3,275 dengan signifikan 0,001, kemampuan guru nilai t hitung sebesar 12,038 dengan signifikan 0,000, dari ketiga variabel tersebut memiliki nilai t hitung > dari t tabel yaitu sebesar 1,9706 serta tingkat signifikan dibawah 0,05.
2. Secara berganda ketiga variabel independen yaitu : program *life skills*, fasilitas sekolah, dan kemampuan guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi siswa didasarkan pada F hitung yaitu sebesar 177,741 dengan nilai signifikan dibawah 0,05, sementara kontribusi ketiga variabel terhadap motivasi siswa memberikan kontribusi dengan nilai sebesar 70,4 % dan sisanya 29,6 % dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak ada dalam penelitian ini.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi siswa terhadap prestasi secara parsial yang didasarkan pada hasil pengujian diperoleh variabel motivasi siswa dengan nilai t hitung sebesar 18,878, dari variabel tersebut memiliki nilai t hitung > dibanding nilai t tabel yaitu sebesar 1,9706serta dengan tingkat signifikan dibawah 0,05.
4. Secara berganda variabel intervening yaitu : motivasi siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi **SMA PGRI 2 KAYEN** yang didasarkan nilai F hitung sebesar 356,369 dengan nilai signifikan dibawah 0,05, sedangkan kontribusi variabel tersebut terhadap variabel prestasi memberi kontribusi yaitu sebesar 61,4 % dan sisanya 38,6 % dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

SARAN

1. Untuk mempertahankan program *life skills* sekolah harus menambah guru pengampu karena guru pengampu tidak sebanding dengan siswa yang mengikutinya. Program *life skills* harus dipertahankan untuk menciptakan siswa yang mempunyai ketrampilan dan kreatif.
2. Untuk fasilitas sekolah ruang uks sebaiknya diperluas guna kenyamanan siswa siswinya, dan jika ada ruangan yang rusak segera diperbaiki.

3. Kemampuan guru sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa untuk meningkatkan prestasi, karena guru merupakan motivator atau sebagai salah satu sumber bagi siswa untuk mendapatkan ilmu. untuk mempertahankan prestasi siswa guru wajib mengikuti pelatihankelompok kerja guru untuk Meningkatkan kemampuan guru dalam bidang pengetahuan umum, Sebagai tempat pembahasan dan pemecahan masalah bagi para guru yang mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran.

Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Malang.
Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005: *Tentang Guru dan Dosen*. Surabaya. Kesindo Utama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, imam. 2011. *Analisis Multivariaten Program*. Semarang: Edisi kelima. Universitas Diponegoro.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Husein,Umar. 2005. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tensis Bisnis*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Mudrajad, Kuncoro. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Mulyasa, E. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, S. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Safitri, Wira Kurnia. 2006. *Pendidikan Keterampilan Sebagai Upaya Pemberdayaan Siswa*. Skripsi Fakultas